

NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

4.1. Percobaan 1: Menghitung Nilai Faktorial dengan Algoritma Brute Force dan Divide Conquer

```
package Ps.Faktorial;

public class Faktorial25 {

   public int nilai;

   int faktorialBF(int n) {

       int fakto = 1;
       for(int i=1; i<=n; i++) {

            // fakto = fakto * 1;
            fakto = fakto * i; // perbaikan
       }
       return fakto;

   int faktorialDC(int n) {
       if(n==1) {
            return 1;
       }
       else{
            int faktorialDC(n-1);
            return fakto;
       }
   }
}</pre>
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

4.2.2 Verifikasi Hasil Percobaan

```
Masukkan jumlah elemen:
3
masukkan nilai data ke-1:
5
masukkan nilai data ke-2:
8
masukkan nilai data ke-2:
8
masukkan nilai data ke-3:
3
HASIL - BRUTE FORCE
Hasil perhitungan fkatorial menggunakan Brute Force adalah 120
Hasil perhitungan fkatorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil perhitungan fkatorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil perhitungan fkatorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Divide and Conquer adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Divide and Conquer adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Divide and Conquer adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Divide and Conquer adalah 6
PS D:\PrakASD_1F_2S>
```

Question:

1. Pada base line Algoritma Divide Conquer untuk melakukan pencarian nilai factorial, jelaskan perbedaan bagian kode pada penggunaan if dan else!

Answer:

Pernyataan if menyatakan ketika n = 1, maka hasil yang ditampilkan adalah 1, dan ini berfungsi sebagai batas dari perulangan.

Dengan demikian, pernyataan if digunakan untuk menangani base case dari rekursi, sedangkan pernyataan else digunakan untuk menangani rekursi yang terjadi ketika n yang diinputkan lebih besar dari 1.

2. Apakah memungkinkan perulangan pada method faktorialBF() dirubah selain menggunakan for? Buktikan!

Answer:

Ya memungkinkan, karena jenis looping apapun bisa digunakan pada method faktorialBF(). Disini saya menggunakan perulangan while.

```
Masukkan jumlah elemen:

1
masukkan nilai data ke-1:
5
HASIL - BRUTE FORCE
Hasil perhitungan fkatorial menggunakan Brute Force adalah 120
HASIL - DIVIDE CONQUER
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Divide and Conquer adalah 120
PS D:\PrakASD_1F_25>
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

3. Jelaskan perbedaan antara fakto * = i; dan int fakto = n * faktorialDC(n-1); !

Answer:

Fakto *= i; yaitu operasi yang digunakan untuk menghasilkan hasil perkalian dalam loop, sedangkan int fakto = n * faktorialDC(n-1); yaitu pernyataan yang digunakan dalam rekursi untuk menghitung factorial dengan memanfaatkan submasalah yang lebih kecil untuk mendapatkan solusi dari masalah yang lebih besar.

4.3 Percobaan 2 : Menghitung Hasil Pangkat dengan Algoritma Brute Force dan Divide Conquer



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

4.3.2 Verifikasi Hasil Percobaan

```
Masukkan jumlah elemen yang dihitung:

Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:

Masukkan nilai pemangkat:

Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:

Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:

Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:

Masukkan nilai pemangkat:

HASIL PANGKAT - BRUTE FORCE
Hasil dari6 pangkat 2 adalah 36
HASIL PANGKAT - DIVIDE AND CONQUER
HASIL PANGKAT - DIVIDE AND CONQUER
HASIL dari6 pangkat 2 adalah 36
HASIL PANGKAT - DIVIDE AND CONQUER
HASIL dari6 pangkat 3 adalah 64
PS D:\PrakASD_1F_25>
```

Question:

1. Jelaskan mengenai perbedaan 2 method yang dibuat yaitu PangkatBF() dan PangkatDC()!

Answer:

Pada method pangkatBF() operasi menghitung pangkat dilakukan dengan cara brute force yang dilakukan dengan looping dan algoritma brute force nya mendeklarasikan dulu hasil = 1 lalu melakukan looping dengan batas n (pangkatnya) dan dalam perulangan tersebut dilakukan looping dari hasil tadi di kali dengan a (bilangan yang akan dipangkat) dan perulangan akan terus berlanjut hingga < n sehingga a akan menghasilkan nilai hasil dari pemangkatnya. Sedangkan pada method pangkatDC() operasi menghitung pangkat dilakukan dengan cara Divide and Conquer yang dilakukan dengan rekursif dan algoritma Divide and Conquer yang dilakukan terbagi dalam 3 tahap, yaitu: Divide, Conquer, Combine.

2. Apakah tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut? Tunjukkan!

Answer:

Ya sudah termasuk, tahap combine dalam kode program pangkat ditunjukkan pada sintaks return atau pengembalian nilai dimana hasil penyelesaian masalah sebelumnya direturn semua dan dalam tahap combine dilakukan pemanggilan hasil dari bilangan berpangkat tersebut.



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

3. Modifikasi kode program tersebut, anggap proses pengisian atribut dilakukan dengan konstruktor.

Answer:

```
PS D:\PrakASD_1F_25> & 'C:\Progra
a\jdt_ws\PrakASD_1F_25_3f0e4e3b\bi
Nilai 6 pangkat 2 adalah 25
Nilai 6 pangkat 2 adalah 26
Nilai 6 pangkat 2 adalah 100
Nilai 6 pangkat 2 adalah 36
Hasil Pangkat Divide and Conquer
Nilai 5 pangkat 2 adalah 25
Nilai 10 pangkat 2 adalah 100
Nilai 6 pangkat 2 adalah 36
PS D:\PrakASD_1F_25>
```

4. Tambahkan menu agar salah satu method yang terpilih saja yang akan dijalankan menggunakan switch-case!

Answer:



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

4.4 Percobaan 3 : Mengitung Sum Array dengan Algoritma Brute Force dan Divide Conquer

```
package PS. SumMarra;

package PS. SumMarra;

public class Sum25 {
    int elemen;
    double keuntungan[], total;

Sum25(int elemen){
    this.elemen = elemen;
    this.keuntungan = new double[elemen];
    this.total = 0;

    double totalDF(double arr[]){
        for(int i=0; i<elemen; i++){
            total = total + arr[i];
        }
        double totalDC(double arr[], int l, int r){
        if(l == r) {
            return total;
        }
        else if(l < r) {
            int mid = (l + r) / 2;
            // double lsum = totalDC(arr, l, mid-l);
            double rsum = totalDC(arr, mid+l, r);
            double rsum = totalDC(arr, mid+l, r);
            double rsum = totalDC(arr, mid+l, r);
            return lsum + rsum+arr[mid];
        }
        return 0;
}
```

```
### PS SumArmay > J Maintiumipae

| package is .nambroup;
| import large will statuture;
| public class wallisum {
| Run | Obbug |
| public static void main(savim [] args) {
| Run | Obbug |
| public static void main(savim [] args) {
| Publi
```

4.4.2 Verifikasi Hasil Percobaan

Question:

1. Mengapa terdapat formulasi return value berikut? Jelaskan!

```
return lsum+rsum+arr[mid];
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

Answer:

Karena untuk mereturnkan semua hasil dari penjumlahan keuntungan dari Isum, rsum, dan arr[mid], sehingga dari penjumlahan ketiganya bisa ditemukan berapa banyak keuntungan yang didapat dari Perusahaan tersebut dalam rentang waktu n bulan.

2. Kenapa dibutuhkan variable mid pada method TotalDC()?

Answer:

Karena perhitungan keuntungan pada method todalDC() tersebut membagi bagiannya menjad left dan right. Maka dari itu membutuhkan variable mid untuk perhitungan semua bagian tengahnya.

3. Program perhitungan keuntungan suatu Perusahaan ini hanya untuk satu Perusahaan saja. Bagaimana cara menghitung sekaligus keuntungan beberapa bulan untuk beberapa Perusahaan. (Setiap perushaan bisa saja memiliki jumlah bulan berbeda – beda)? Buktikan dengan program!

Answer:

```
| Sambour | 3 Mannoun | 4 Mannoun | 4 Mannoun | 3 Mann
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

```
PS D:\PrakASD_1F_25> & 'C:\Program Files\Java\jdk-20\bin\ja\
a\jdt_ws\PrakASD_1F_25_3f0e4e3b\bin' 'P5.SumArray.MainSum'
Program Menghitung Keuntungan Total (Satuan Juta. Misal 5,9)
Masukkan jumlah perusahaan : 3
Masukkan Jumlah Bulan : 2
Masukkan untung bulan ke -1 = 10
Masukkan untung bulan ke -2 = 15
Perusahaan ke -2
Masukkan Jumlah Bulan : 1
Masukkan untung bulan ke -1 = 9.5
Perusahaan ke -3
Masukkan Jumlah Bulan : 2
Masukkan untung bulan ke -1 = 9.8
Masukkan untung bulan ke -2 = 20
Perusahaan ke-1
Jumlah Bulan : 2
Algoritma Brute Force
Total keuntungam perusahaan selama 2 bulan adalah : 25.00
Algoritma Divide Conquer
Total keuntungam perusahaan selama 2 bulan adalah : 25.00
Perusahaan ke-2
Jumlah Bulan : 1
Algoritma Brute Force
Total keuntungam perusahaan selama 1 bulan adalah : 9.50
Algoritma Divide Conquer
Total keuntungam perusahaan selama 1 bulan adalah : 9.50
 Perusahaan ke-3
 Jumlah Bulan : 2
Algoritma Brute Force
Total keuntungam perusahaan selama 2 bulan adalah : 29.80
Algoritma Divide Conquer
Total keuntungam perusahaan selama 2 bulan adalah : 29.80
PS D:\PrakASD_1F_25>
```

4.5 Latihan Praktikum

1. sebuah showroom memiliki daftar mobil dengan data sesuai table di bawah ini

merk	tipe	tahun	top_acceleration	top_power
BMW	M2 Coupe	2016	6816	728
Ford	Fiesta ST	2014	3921	575
Nissan	370Z	2009	4360	657
Subaru	BRZ	2014	4058	609
Subaru	Impreza WRX STI	2013	6255	703
Toyota	AE86 Trueno	1986	3700	553
Toyota	86/GT86	2014	4180	609
Volkswagen	Golf GTI	2014	4180	631

Tentukan:

- a) top_acceleration tertinggi menggunakan Divide and Conquer!
- b) top_acceleration terendah menggunakan Divide and Conquer!
- c) Rata-rata top_power dari seluruh mobil menggunakan Brute Force!



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

Jawab:

```
public class Number (

public class Number (

public class Number (

public class Number (

public Robit25(string merk, String tipe, int tahun, double top_acceleration, double top_nower)

public Robit25(string merk, String tipe, int tahun, double top_acceleration, double top_nower)

this.top.

public Robit25(string merk, String tipe, int tahun, double top_acceleration, double top_nower)

this.top.

public string this.top.

this.top.power = top_nower;

}

public static Number (

if(rendah = tinggi) /

public static Number (

if(rendah = tinggi) / 2;

Number (

if (leftMax = carifopAccelerationTertinggi(mobils, rendah, mid);

Number (

if (leftMax,top_acceleration) > rightMax.top_acceleration) (

return rightMax;

}

public static Number (

if (rendah = tinggi) / 2;

Number (

return rightMax;

}

public static Number (

if (rendah = tinggi) / 2;

Number (

return nobils(rendah);

}

if (leftMax = carifopAccelerationTerendah(mobils, medah, mid);

Number (

if (leftMax = carifopAccelerationTerendah(mobils, mid + 1, tinggi);

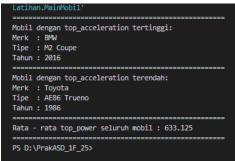
if (leftMax = car
```



NIM : 2341720257

NO ABSEN : 25 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER



Bukti perhitungan rata - rata sudah valid:

